

PEMILIHAN MEDIA PEMBELAJARAN

Oleh : Asri Widowati, S.Pd.Si.

A. PENDAHULUAN

Kurikulum tingkat satuan pendidikan pada hakikatnya merupakan kurikulum berbasis kompetensi, memerlukan pendekatan-pendekatan pembelajaran yang menitik beratkan pada pengalaman belajar siswa, sehingga memerlukan perencanaan yang matang dalam memilih alternatif media pembelajaran yang digunakan. Dalam pelaksanaan pembelajaran sains, pengalaman belajar siswa perlu direncanakan sebaik-baiknya agar kemampuan dasar yang telah dirumuskan dapat dicapai sesuai yang diharapkan. Pengalaman belajar dapat berupa pengalaman nyata, yakni interaksi langsung siswa dengan obyek belajar yang sebenarnya dan dapat memberikan pengertian yang paling mendalam serta sukar dilupakan.

Namun karena berbagai keterbatasan yang ada, tidak semua materi pembelajaran dapat disajikan dengan pengalaman nyata. Untuk itu perlu disiapkan pengalaman pengganti yang berupa simulasi pengalaman nyata yang disajikan dalam bentuk media pembelajaran. Media pembelajaran yang dirancang dengan sebaik-baiknya dapat mendekatkan siswa dengan pengalaman nyata yang tidak dialami secara langsung. Oleh sebab itu para guru perlu mengenal jenis-jenis media pembelajaran, dan berlatih untuk mengembangkan alternatif media pembelajaran sains sesuai materi, pengalaman belajar, dan fasilitas yang tersedia. Selain itu, guru juga harus mampu melakukan pemilihan media belajar yang sesuai sehingga penggunaannya dalam pembelajaran sesuai dengan kebutuhan guru dan siswa.

B. PEMBAHASAN

Klasifikasi dan Karakteristik Media Pembelajaran

Menurut Heinich et. al. (1996) jenis-jenis media adalah sebagai berikut:

1. Media yang tak diproyeksikan (*non projected media*)

- a. Realia (benda nyata) dapat berupa *cutaways*/potongan, *specimen*/contoh dan *Exhibit*/pameran

- b. Model (benda 3 dimensi yang merupakan representasi/tiruan dari benda sesungguhnya)
- c. Bahan grafis (*graphic materials*) yaitu gambar-gambar atau visual yang penampilannya tidak diproyeksikan (gambar, grafik, chart, poster, kartun)
- d. *Display*

2. Media yang diproyeksikan (*projected media*)

Media yang tergolong dalam kelompok ini adalah *overhead transparency* (OHT) dan slide suara

3. Media Audio

Rekaman audio dapat digunakan untuk memberikan penjelasan, suara-suara binatang, suara resonansi bunyi pada tabung, suara sirine pada efek Doppler, dan nada. Rekaman dapat dilakukan dalam bentuk format kaset dan audio compact disc (audio CD)

4. Media Video

Media video (audio visual) banyak digunakan sebagai alat pembelajaran, karena kemampuan video untuk memanipulasi waktu dan ruang. Proses yang cepat dapat diperlambat atau yang lambat dapat dipercepat sehingga memungkinkan untuk digunakan dalam rentang waktu belajar. Jenis objek yang terlalu kecil dapat diperbesar dan yang terlalubesar dapat diperkecil sehingga memungkinkan untuk diamati di ruang kelas. Objek yang tidak ada di suatu daerah dan tidak ada di lingkungan sekolah dapat dipelajari melalui media video.

5. Media berbasis komputer (*computer based media*)

Potensi media komputer memungkinkan terjadinya interaksi langsung antara siswa dengan materi pembelajaran; proses belajar dapat berlangsung secara individual sesuai dengan kemampuan siswa, mampu menampilkan unsur audio visual.

Dengan komputer dapat diaplikasikan dalam merancang media pembelajaran yang berupa: tutorial, praktek dan latihan (*practice and drill*), permainan (*games*), simulasi (*simulation*), penemuan (*discovery*) dan pemecahan masalah (*problem solving*).

Dalam perkembangan dewasa ini, media berbasis computer tidak hanya dapat digunakan secara *stand alone* tetapi dapat dimanfaatkan dalam suatu jaringan, baik jaringan lokal (*intranet*) maupun jaringan yang luas (*internet*)

6. Multimedia kit

Multimedia kit terdiri atas beberapa jenis media yang digunakan untuk pembelajaran suatu topik tertentu yang dilengkapi dengan panduan belajar dan lembar kerja modular.

Pengertian tersebut berbeda dengan pengertian *komputer multimedia* yang mengintegrasikan berbagai bentuk materi baik teks, gambar, grafik, suara, movie dalam komputer.

Mengapa Perlu Pemilihan Media?

Media pada hakekatnya merupakan salah satu komponen sistem pembelajaran. Sebagai komponen, media hendaknya merupakan bagian integral dan harus sesuai dengan proses pembelajaran secara menyeluruh. Ujung akhir dari pemilihan media adalah penggunaan media tersebut dalam kegiatan pembelajaran, sehingga memungkinkan siswa dapat berinteraksi dengan media yang guru pilih.

Apabila guru telah menentukan alternatif media yang akan guru gunakan dalam pembelajaran, maka pertanyaan berikutnya sudah tersediakah media tersebut di sekolah atau di pasaran? Jika tersedia, maka guru tinggal meminjam atau membelinya saja. Itupun jika media yang ada memang sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah guru rencanakan, dan terjangkau harganya. Jika media yang guru butuhkan ternyata belum tersedia, mau tak mau guru harus membuat sendiri program media sesuai keperluan tersebut.

Kriteria Pemilihan Media

Memilih media hendaknya tidak dilakukan secara sembarangan, melainkan didasarkan atas kriteria tertentu. Kesalahan pada saat pemilihan, baik pemilihan jenis media maupun pemilihan topik yang dimediasi, akan membawa akibat panjang yang tidak guru inginkan di kemudian hari. Banyak pertanyaan yang harus guru jawab

sebelum guru menentukan pilihan media tertentu. Secara umum, kriteria yang harus dipertimbangkan dalam pemilihan media pembelajaran diuraikan sebagai berikut.

1) Tujuan

Apa tujuan pembelajaran atau kompetensi yang ingin dicapai? Apakah tujuan itu masuk kawasan kognitif, afektif, psikomotor atau kombinasinya? Jenis rangsangan indera apa yang ditekankan: apakah penglihatan, pendengaran, atau kombinasinya? Jika visual, apakah perlu gerakan atau cukup visual diam? Jawaban atas pertanyaan itu akan mengarahkan guru pada jenis media tertentu, apakah media realia, audio, visual diam, visual gerak, audio visual gerak dan seterusnya.

2) Sasaran didik

Siapakah sasaran didik yang akan menggunakan media? bagaimana karakteristik mereka, berapa jumlahnya, bagaimana latar belakang sosialnya, apakah ada yang berkelainan, bagaimana motivasi dan minat belajarnya? dan seterusnya. Apabila guru mengabaikan kriteria ini, maka media yang guru pilih atau guru buat tentu tak akan banyak gunanya. Mengapa? Karena pada akhirnya sasaran inilah yang akan mengambil manfaat dari media pilihan guru itu. Oleh karena itu, media harus sesuai benar dengan kondisi mereka.

3) Karakteristik media yang bersangkutan

Bagaimana karakteristik media tersebut? Apa kelebihan dan kelemahannya, sesuaikah media yang akan guru pilih itu dengan tujuan yang akan dicapai? Guru tidak akan dapat memilih media dengan baik jika guru tidak mengenal dengan baik karakteristik masing-masing media. Karena kegiatan memilih pada dasarnya adalah kegiatan membandingkan satu sama lain, mana yang lebih baik dan lebih sesuai dibanding yang lain. Oleh karena itu, sebelum menentukan jenis media tertentu, pahami dengan baik bagaimana karakteristik media tersebut.

4) Waktu

Yang dimaksud waktu di sini adalah berapa lama waktu yang diperlukan untuk mengadakan atau membuat media yang akan guru pilih, serta berapa lama waktu yang tersedia / yang guru memiliki, cukupkah? Pertanyaan lain adalah, berapa lama

waktu yang diperlukan untuk menyajikan media tersebut dan berapa lama alokasi waktu yang tersedia dalam proses pembelajaran ? Tak ada gunanya guru memilih media yang baik, tetapi guru tidak cukup waktu untuk mengadakannya. Jangan sampai pula terjadi, media yang telah guru buat dengan menyita banyak waktu, tetapi pada saat digunakan dalam pembelajaran ternyata guru kekurangan waktu.

5) Biaya

Faktor biaya juga merupakan pertanyaan penentu dalam memilih media. Bukankah penggunaan media pada dasarnya dimaksudkan untuk meningkatkan efisiensi dan efektifitas pembelajaran. Apakah artinya guru menggunakan media, jika akibatnya justru pemborosan. Oleh sebab itu, faktor biaya menjadi kriteria yang harus guru pertimbangkan. Berapa biaya yang guru perlukan untuk membuat, membeli atau menyewa media tersebut? Bisakah guru mengusahakan biaya tersebut/ apakah besarnya biaya seimbang dengan tujuan belajar yang hendak dicapai? Tidak mungkin tujuan belajar itu tetap dapat dicapai tanpa menggunakan media itu, adakah alternatif media lain yang lebih murah namun tetap dapat mencapai tujuan belajar? Media yang mahal, belum tentu lebih efektif untuk mencapai tujuan belajar, dibanding media sederhana yang murah.

6) Ketersediaan

Kemudahan dalam memperoleh media juga menjadi pertimbangan guru. Adakah media yang guru butuhkan itu di sekitar guru, di sekolah atau di pasaran ? Kalau guru harus membuatnya sendiri, adakah kemampuan, waktu tenaga dan sarana untuk membuatnya? Kalau semua itu ada, pertanyaan berikutnya tersediakah sarana yang diperlukan untuk menyajikannya di kelas? Misalnya, untuk menjelaskan tentang proses terjadinya gerhana matahari memang akan lebih efektif jika disajikan melalui media video. Namun karena di sekolah tidak ada aliran listrik atau tidak punya video player, maka sudah cukup bila digunakan alat peraga gerhana matahari.

7) Konteks penggunaan

Konteks penggunaan maksudnya adalah dalam kondisi dan strategi bagaimana media tersebut akan digunakan. Misalnya: apakah untuk belajar individual, kelompok kecil, kelompok besar atau massal ? Dalam hal ini guru perlu merencanakan strategi pembelajaran secara keseluruhan yang akan guru gunakan dalam proses

pembelajaran, sehingga tergambar kapan dan bagaimana konteks penggunaan media tersebut dalam pembelajaran.

8) Mutu Teknis

Kriteria ini terutama untuk memilih/membeli media siap pakai yang telah ada, misalnya program audio, video, grafis atau media cetak lain. Bagaimana mutu teknis media tersebut, apakah visualnya jelas, menarik dan cocok? Apakah suaranya jelas dan enak didengar? Jangan sampai hanya karena keinginan guru untuk menggunakan media saja, lantas media yang kurang bermutu guru paksakan penggunaannya. Perlu diingat bahwa jika program media itu hanya menajikan sesuatu yang sebenarnya bisa dilakukan oleh guru dengan lebih baik, maka media itu tidak perlu lagi guru gunakan.

Untuk pemilihan media pembelajaran Sains terdapat faktor-faktor yang dipertimbangkan dalam pemilihan media untuk keperluan pembelajaran adalah:

- a) Kategori komunikasi yang diselenggarakan, yaitu informasi atau pembelajaran. Perbedaan utama kedua kategori tersebut adalah, pada komunikasi berisifat informasi saja, maka penerima informasi tidak dibebani tanggungjawab untuk melakukan suatu perbuatan atau penampilan yang dapat diukur. Pada pembelajaran, penerima informasi harus dapat memberikan bukti nyata bahwa mereka telah belajar, yaitu dengan perbuatan atau penampilan yang dapat terukur.
- b) Cara transmisi yang digunakan. Hal ini berkaitan dengan: (1) sifat pembelajaran klasikal atau individual, (2) lokasi pembelajaran dalam satu ruang atau dalam banyak ruang, (3) peran media sebagai alat bantu guru (guru masih berperan aktif) atau media instruksional (guru sebagai fasilitator dan administrator saja).
- c) Ciri-ciri khas materi ajar. Tidak ada satu jenis media yang terbaik untuk semua materi pembelajaran. Oleh sebab itu karakteristik materi pembelajaran perlu dipertimbangkan dalam menentukan media yang akan digunakan. Jika materi pembelajaran bersifat abstrak, pemodelan atau simulasi akan membantu pemahaman siswa. Jika materi bersifat identifikasi obyek, media transparansi atau penyajian secara butir per butir atau bertahap akan membantu pemahaman siswa.

- d) Kategori media yang dipilih, yaitu sebagai alat instruksional atau media instruksional. Perbedaan keduanya lebih ditekankan pada peran media dan guru. Sebagai alat instruksional, guru mempunyai peran utama dan media merupakan alat bantu guru dalam menyampaikan materi pembelajaran. Pada media instruksional, media berperan utama semacam modul pembelajaran dan guru membantu pelaksanaan pembelajaran sebagai fasilitator, administrator, pembimbing, dan supervisor.
- e) Analisis ciri-ciri khas media. Ciri-ciri khas media, keuntungan dan kelemahannya perlu dipertimbangkan dalam memilih media. Ciri-ciri tersebut termasuk nilai ekonomis dan kebutuhan akan peralatan atau fasilitas pendukung yang diperlukan. Kebiasaan belajar siswa yang berbeda menurut usia, harapan, budaya setempat. Cara belajar yang berbeda menurut kebiasaan atau budaya setempat memerlukan penyesuaian agar keberhasilan sesuai harapan.

Berdasarkan faktor-faktor tersebut, secara ringkas untuk merencanakan media pembelajaran sains perlu mempertimbangkan:

- a. Tujuan pembelajaran atau standard kompetensi dan kompetensi dasar
- b. Kesesuaian media dengan materi pembelajaran
- c. Karakteristik siswa
- d. Tersedianya sarana dan prasarana.

Prinsip-prinsip Pemanfaatan Media

Setelah guru menentukan pilihan media yang akan guru gunakan, maka pada akhirnya guru dituntut untuk dapat memanfaatkannya dalam proses pembelajaran. Media yang baik, belum tentu menjamin keberhasilan belajar siswa jika guru tidak dapat menggunakannya dengan baik. Untuk itu, media yang telah guru pilih dengan tepat harus dapat guru manfaatkan dengan sebaik mungkin sesuai prinsip-prinsip pemanfaatan media.

Ada beberapa prinsip umum yang perlu guru perhatikan dalam pemanfaatan media pembelajaran, yaitu :

- a. Setiap jenis media, memiliki kelebihan dan kelemahan. Tidak ada satu jenis media yang cocok untuk semua segala macam proses belajar dan dapat mencapai semua tujuan belajar. Ibaratnya, tak ada satu jenis obat yang manjur untuk semua jenis penyakit.
- b. Penggunaan beberapa macam media secara bervariasi memang perlu. Namun harap diingat, bahwa penggunaan media yang terlalu banyak sekaligus dalam suatu kegiatan pembelajaran, justru akan membingungkan siswa dan tidak akan memperjelas pelajaran. Oleh karena itu, gunakan media seperlunya, jangan berlebihan.
- c. Penggunaan media harus dapat memperlakukan siswa secara aktif. Lebih baik menggunakan media yang sederhana yang dapat mengaktifkan seluruh siswa daripada media canggih namun justru membuat siswa terheran-heran pasif.
- d. Sebelum media digunakan harus direncanakan secara matang dalam penyusunan rencana pelajaran. Tentukan bagian materi mana saja yang akan guru sajikan dengan bantuan media. Rencanakan bagaimana strategi dan teknik penggunaannya.
- e. Hindari penggunaan media yang hanya dimaksudkan sebagai selingan atau sekedar pengisi waktu kosong saja. Jika siswa sadar bahwa media yang digunakan hanya untuk mengisi waktu kosong, maka kesan ini akan selalu muncul setiap kali guru menggunakan media. Penggunaan media yang sembarangan, asal-asalan, “daripada tidak dipakai”, akan membawa akibat negatif yang lebih buruk daripada tidak memakainya sama sekali.
- f. Harus senantiasa dilakukan persiapan yang cukup sebelum penggunaan media. Kurangnya persiapan bukan saja membuat proses kegiatan belajar mengajar tidak efektif dan efisien, tetapi justru mengganggu kelancaran proses pembelajaran. Hal ini terutama perlu diperhatikan ketika guru akan menggunakan media elektronik.

Prosedur pemilihan Media pembelajaran

Untuk jenis media rancangan (*by design*), beberapa macam cara telah dikembangkan untuk memilih media. Dalam proses pemilihan ini, prosedur pemilihan

media dapat menggunakan pendekatan *flowchart* (diagram alur). Dalam proses tersebut ia mengemukakan beberapa langkah dalam pemilihan dan penentuan jenis penentuan media, yaitu :

- a). Menentukan apakah pesan yang akan guru sampaikan melalui media termasuk pesan pembelajaran atau hanya sekedar informasi umum / hiburan. Jika hanya sekedar informasi umum akan diabaikan karena prosedur yang dikembangkan khusus untuk pemilihan media yang bersifat / untuk keperluan pembelajaran.
- b). Menentukan apakah media itu dirancang untuk keperluan pembelajaran atau hanya sekedar alat bantu mengajar bagi guru (alat peraga). Jika sekedar alat peraga, proses juga dihentikan (diabaikan).
- c). Menentukan apakah tujuan pembelajaran lebih bersifat kognitif, afektif atau psikomotor.
- d). Menentukan jenis media yang sesuai untuk jenis tujuan yang akan dicapai, dengan mempertimbangkan kriteria lain seperti kebijakan, fasilitas yang tersedia, kemampuan produksi dan biaya.
- e). Mereview kembali jenis media yang telah dipilih, apakah sudah tepat atau masih terdapat kelemahan, atau masih ada alternatif jenis media lain yang lebih tepat.
- f). Merencanakan, mengembangkan dan memproduksi media.

Pendekatan lain yang dapat digunakan dalam memilih media adalah pendekatan secara matrik. Salah satu dari pendekatan ini adalah yang dikemukakan oleh Alen. Matrik ini memberikan petunjuk yang dapat dijadikan pertimbangan dalam memilih media yang sesuai dengan jenis tujuan pembelajaran tertentu. Ia menggambarkan tinggi rendahnya kemampuan setiap jenis media bagi pencapaian berbagai tujuan belajar sebagaimana Tabel 1.

Jenis Belajar Jenis Media	Informasi Faktual	Pengenalan Visual	Konsep, Prinsip	Prosedural	Keterampilan, gerakan	Sikap, motivasi
Gambar diam	Sedang	Tinggi	Sedang	Sedang	Rendah	Rendah
Gambar hidup	Sedang	Tinggi	Tinggi	Tinggi	Sedang	Sedang
Televisi	Sedang	Sedang	Tinggi	Sedang	Rendah	Sedang
Benda nyata	Rendah	Tinggi	Rendah	Rendah	Rendah	Rendah
Audio	Sedang	Rendah	Rendah	Sedang	Rendah	Sedang
Pembelajaran terprogram	Sedang	Sedang	Sedang	Tinggi	Rendah	Sedang
Peragaan	Rendah	Sedang	Rendah	Tinggi	Sedang	Sedang
Buku Teks	Sedang	Rendah	Sedang	Sedang	Rendah	Sedang
Sajian lisan	Sedang	Rendah	Sedang	sedang	rendah	sedang

Tabel 1. Matrik Kemampuan Setiap Jenis Media dalam Mempengaruhi Berbagai Jenis Belajar

Untuk menggunakan matrik di atas, terlebih dahulu guru mempelajari jenis belajar mana yang akan dipelajari / harus dikuasai siswa, apakah informasi faktual, konsep, keterampilan dan seterusnya. Setelah itu, guru bisa memilih jenis media yang sesuai dengan jenis belajar tersebut. Caranya dengan melihat dalam kolom yang berlabel “tinggi “ yang tertera di bawah kolom jenis belajar. Selanjutnya guru lihat secara horizontal ke kolom paling kiri untuk memperoleh petunjuk jenis media mana yang sebaiknya guru pilih. Jika media tersebut ternyata tidak tersedia, atau tidak mungkin disediakan karena mahal, tidak praktis, atau tidak sesuai dengan kondisi siswa, dengan cara yang samamaka pilihan guru beralih pada jenis media yang berlabel “sedang”. Ini berarti guru telah memilih jenis media “terbaik kedua”, bukan yang terbaik.

Pertimbangan utama dalam memilih media adalah kesesuaian media tersebut dengan tujuan pembelajaran yang akan dicapai oleh siswa. Jika terdapat beberapa jenis media yang sama sama baik dan sesuai, maka prioritas guru adalah memilih jenis media yang murah, lebih praktis dan yang telah tersedia di sekitar kita.

D. Penutup

Pemilihan media itu perlu guru lakukan agar guru dapat menentukan media yang terbaik, tepat dan sesuai dengan kebutuhan dan kondisi sasaran didik. Untuk itu, pemilihan jenis media harus dilakukan dengan prosedur yang benar, karena begitu banyak jenis media dengan berbagai kelebihan dan kelemahan masing-masing. Adapun prosedur pemilihan media dapat melalui pendekatan *flowchart* (diagram alur) ataupun pendekatan matrik. Hal yang menjadi pertimbangan utama dalam memilih media adalah kesesuaian media tersebut dengan tujuan pembelajaran yang akan dicapai oleh siswa.

Daftar Pustaka

Asnawir dan Usman. 2002. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Ciputat Pers

Azhar Arsyad. 2006. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Dewi Padmo, dkk. 2004. *Peningkatan Kualitas Belajar melalui Teknologi Pembelajaran*. Jakarta: Pustekom.

Heinich, et. al. (1996). *Intructional Media and Technologies for Learning (5th ed)*. New Jersey: Prentice-Hall Inc.

Martinis Yamin dan Bansu. 2008. *Taktik Mengembangkan Kemampuan Individual Siswa*. Jakarta: Gaung Persada Press.

Oemar Hamalik. 1985. *Media Pendidikan*. Bandung: Penerbit alumni.

Wartono, dkk. 2004. *Materi Pelatihan Terintegrasi, Kriteria Pemilihan Media*. Jakarta : Departemen Pendidikan Nasional